

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memberikan kontribusi penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan tentang bank, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kemudian menyalurkan dana tersebut bagi masyarakat apabila kekurangan dana. Aktivitas-aktivitas ini dilakukan oleh bank banyak yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik secara langsung maupun tidak langsung. Alasan banyaknya aktivitas bank di penyaluran kredit ini adalah fungsi bank sebagai salah satunya lembaga intermediasi dan sebagai sumber dana utama bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagaimana pada umumnya yang terjadi pada negara berkembang, Indonesia juga masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan sebagai sumber pembiayaan dunia bisnis di Indonesia.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan bahwa bagaimana bank telah mampu menunjukkan fungsi intermediasinya. Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* maka semakin banyak dana dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan oleh bank dalam bentuk pemberian kredit, akan tetapi hal ini perlu diperhatikan karena jika *Loan to Deposit Ratio* terlalu tinggi maka dapat mengakibatkan risiko likuiditas bagi bank tersebut.

Saat ini keadaan ekonomi Indonesia penuh persaingan dengan kondisinya yang tidak menentu membuat bank-bank umum berlomba-lomba untuk meningkatkan sumber dana dikarenakan pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat diketahui ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional (I Gede Andi et.al., 2017).

Sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan mendorong pertumbuhan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, mendefinisikan pengertian kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga.

Kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktifnya dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* pada suatu perusahaan tersebut. Jika *Capital Adequacy Ratio* tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitasnya. Artinya setiap penambahan kegiatan bank yang mengakibatkan penambahan profitabilitas harus diimbangi dengan penambahan *Capital Adequacy Ratio* sebesar yang telah diimbangi oleh Bank Indonesia. Ini merupakan suatu langkah yang mencerminkan produktivitas bank, dimana Bank Indonesia berusaha untuk tetap menjaga solvabilitas dan likuiditas bank dalam memenuhi pembayaran terhadap deposan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena PT Bank CIMB Niaga Tbk memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan pada 2017 bisa mencapai 9,5%. Hal ini didorong oleh pertumbuhan dana simpanan atau Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan sebesar 11,5% sampai akhir tahun ini. Bank CIMB Niaga pada Mei 2017 pertumbuhan kredit perbankan sedikit turun, namun pada semester 2 2017 kredit akan mengalami perbaikan. Beberapa faktor pendorong pertumbuhan kredit perbankan yaitu perbaikan sektor riil, fundamental ekonomi yang lebih baik, inflasi yang stabil dan perdagangan yang tumbuh bagus. Pertumbuhan kredit perbankan pada 2017 banyak disumbang oleh kenaikan kredit bank pelat merah (BUMN). Penyaluran kredit bank BUMN sampai akhir 2017 diproyeksi tumbuh 15%-18%. Sedangkan bank swasta diproyeksi pertumbuhan kredit naik 5%-9%. Sementara bank asing diproyeksi mencetak pertumbuhan kredit sampai akhir 2017 lebih rendah yakni hanya naik 1%-5%. (Sumber : Kontan Mobile, 2017)

Fenomena lain dalam penelitian mengenai PT Bank Victoria Internasional Tbk berharap penyaluran kredit bisa tumbuh 13% hingga akhir tahun. Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, perseroan akan fokus pada penyaluran kredit sektor usaha kecil dan menengah (UKM) serta manufaktur. Direktur Utama mengungkapkan, pada semester I/2017 permintaan kredit masih di bawah ekspektasi karena banyak pengusaha yang masih menunggu dan melihat dengan pertumbuhan ekonomi di Tanah Air. Tetapi nanti dengan kebijakan pemerintah, ini akan *trigger* para pengusaha untuk lebih berani investasi. Direktur Utama juga menargetkan rasio penyaluran kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perseroan pada tahun ini bisa mencapai 75% serta mengharapkan bisa di 75% sampai akhir tahun dan sekarang masih di 68%. (Sumber : Sindo News, 2017)

Permasalahan peneliti ingin meneliti penyaluran kredit perbankan karena adanya fenomena, ketidakkonsistenan dan konsistensi terkait hasil penelitian terdahulu (*research gap*) sebagai berikut :

I Gede Andi et al., (2017) yang menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Produk Domestik Bruto* (PDB), dan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Ratio* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap penyaluran kredit perbankan dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit perbankan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan et al., (2016) yang menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit perbankan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susan dan Lela (2014) mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* tidak signifikan sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan negatif.

Berdasarkan pada fenomena dan *research gap* hasil penelitian yang ada mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kredit perbankan, maka hal ini penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan mengenai **“Pengaruh DPK, CAR, NIM, ROA Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa.”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, rumusan masalah ini diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Capital Adequacy Ration* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah disusun memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Capital Adequacy Ration* (CAR) terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI.

5. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh studi.

- b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan kepustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi semua mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai informasi lebih lanjut bagi calon peneliti terkait tingkat kesehatan bank yang digunakan sebagai pembanding hasil riset penelitian.

- c. Bagi Regulator

Bagi Perbankan dan Bank Indonesia selaku regulator memberikan gambaran dan dapat dijadikan masukan dalam menentukan kebijakan dalam hal penyaluran kredit perbankan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh DPK, CAR, NIM, ROA dan LDR terhadap

penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa yang terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya akan dijabarkan pada beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan, juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Pada bab ini berisi pula landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai subyek penelitian yang menerangkan populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis data yang menjelaskan hasil dari penelitian. Isi yang terakhir memuat pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang dilakukan.

